

# PROFIL

## **KP2LN JAKARTA IV**

MELANGKAH DI ARAH PELAYANAN *CERDAS*



*Jalan Prapatan Nomor 10 Jakarta Pusat  
2005*

## **I. PENDAHULUAN**

### **a. Latar Belakang Pelayanan Publik**

Dalam rangka mewujudkan aparatur pemerintah yang baik (good governance) dan akuntabel, pemerintah telah merumuskan kebijakan strategis melalui Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) Nomor : 63/Kep/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang meliputi Kesederhanaan, Kejelasan, Kepastian Waktu, Akurasi Keamanan, Tanggung Jawab, Kelengkapan Sarana dan Prasarana, Kemudahan Akses, Kedisiplinan, Kesopanan dan Keramahan serta Kenyamanan.

KP2LN Jakarta IV yang merupakan unit pelayanan di lingkungan DJPLN dan bagian dari instansi pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan publik di bidang pengurusan piutang negara dan lelang berpedoman pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat DJPLN, yaitu peningkatan kepuasan pengguna jasa. Upaya peningkatan kepuasan pengguna jasa tersebut dilaksanakan dengan mengacu kepada Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sesuai Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Kep/25/M.PAN/2/2004, yang meliputi 14 unsur, yaitu :

- Prosedur pelayanan
- Persyaratan pelayanan
- Kejelasan petugas pelayanan
- Kedisiplinan petugas pelayanan
- Tanggung Jawab petugas pelayanan
- Kemampuan petugas pelayanan
- Kecepatan pelayanan
- Keadilan mendapatkan pelayanan
- Kesopanan dan keramahan pelayanan
- Kewajaran biaya pelayanan
- Kepastian biaya pelayanan
- Kepastian jadwal pelayanan
- Kenyamanan Lingkungan
- Keamanan pelayanan



*Tampak Depan KP2LN Jakarta IV*

Upaya peningkatan kepuasan pengguna jasa yang dilakukan oleh KP2LN Jakarta IV tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan pelayanan prima.

### **b. Tujuan Pelayanan**

Memberikan pelayanan yang terbaik adalah tekad KP2LN Jakarta IV dalam setiap pelaksanaan tugasnya. Untuk itu penyelenggaraan pelayanan pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang ditujukan selain kepuasan pengguna jasa adalah untuk meningkatkan penerimaan negara berupa pengembalian piutang negara dan biaya administrasi serta hasil lelang dan bea lelang.

Dalam melakukan pelayanan pengurusan piutang negara, KP2LN Jakarta IV berperan sebagai mitra bagi penyerah piutang (PP/Kreditur) dalam mempercepat pengembalian piutang negara dan mitra penanggung hutang (PH/Kreditur) untuk membantu mempercepat penyelesaian kewajiban hutangnya.

Dalam kedudukan sebagai mitra antara pihak penyerah piutang dan penanggung hutang, KP2LN Jakarta IV berupaya untuk mempercepat penyelesaian hutang sehingga dapat mendatangkan kepuasan baik kepada Penyerah Piutang maupun Penanggung Hutang maupun pihak ketiga.

Di lain hal, penyelenggaraan pelayanan lelang oleh KP2LN Jakarta IV adalah dengan memberikan pelayanan bagi pihak pemohon lelang, peserta/pembeli lelang maupun masyarakat umum. Wujud dari pelayanan lelang tersebut adalah memberikan pelayanan sejak tahapan pra lelang sampai dengan pasca lelang kepada pemohon, pembeli dan masyarakat umum mengenai segala sesuatu yang menjadi kewajiban dan hak-hak mereka.

## **II. GAMBARAN UMUM**

### **a. Sejarah KP2LN Jakarta IV**



KP2LN Jakarta IV dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 445/KMK.01/2001, tanggal 23 Juli 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kanwil DJPLN sebagaimana telah diubah dengan KMK No.425/KMK.01/2002, KP2LN Jakarta IV merupakan penggabungan dari Kantor Pelayanan Pengurusan Piutang Negara (KP3N) dan Kantor Lelang Negara (KLN). Tujuan penggabungan fungsi ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi tugas-tugas pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang.

### **b. Visi dan Misi**

Untuk mencapai arah dan tujuan yang diharapkan dalam bidang pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang, DJPLN telah menetapkan Visi dan Misi, yaitu :

- |                           |  |
|---------------------------|--|
| <i>Visi</i>               | : Menjadi lembaga pemerintah terbaik dalam pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang yang profesional, bertanggungjawab dan dibanggakan masyarakat. |
| <i>Misi Fiskal</i>        | : Mengamankan keuangan negara  |
| <i>Misi Sosial Budaya</i> | : Meningkatkan kepatuhan/kesadaran para pengguna jasa DJPLN (pengguna jasa KP2LN) yang disesuaikan dengan kondisi sosial budaya setempat.                |
| <i>Misi Kelembagaan</i>   | : Memberikan pelayanan kepada pengguna jasa secara efektif dan efisien.  |

Dalam upaya mencapai visi dan misi tersebut, maka KP2LN Jakarta IV telah merumuskan Visi dan Misinya sebagai berikut :

- |             |   |
|-------------|---|
| <i>Visi</i> | : Menjadi KP2LN terbaik, terdepan dan terpercaya dalam penyelenggaraan pelayanan pengurusan piutang dan lelang negara |
|-------------|---|

Misi : Memberikan pelayanan pengurusan piutang dan lelang negara secara professional dan akuntabel dalam mendukung pencapaian peningkatan penerimaan dan pengamanan keuangan negara.

Dalam tatanan operasional, visi dan misi tersebut akan terus diupayakan dapat dicapai. Untuk memberi semangat, motivasi dan arah pada seluruh personil KP2LN Jakarta IV dalam mencapai visi dan misi tersebut, serta sebagai implementasi dari Keputusan Men PAN Nomor : 63/Kep/M.PAN/7/2003 dan Pedoman Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), KP2LN Jakarta IV memiliki motto **CERDAS** yaitu pelayanan yang **Cepat, Efektif dan Efisien, Ramah, Disiplin, Akuntabel dan Simpatik**. Makna dari motto tersebut diharapkan agar setiap pegawai KP2LN Jakarta IV dalam melaksanakan tugasnya selalu :

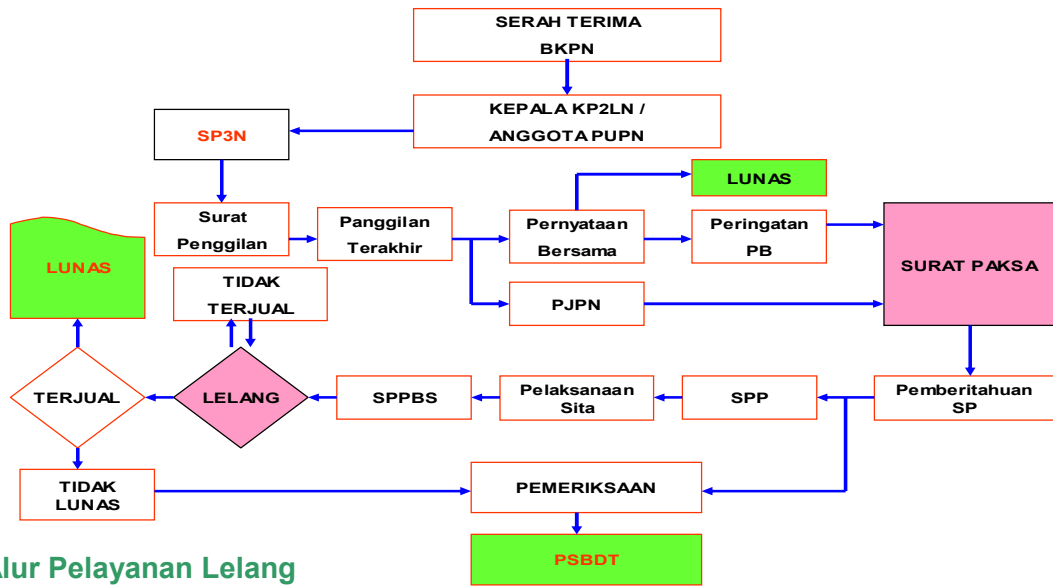
- **Cepat** dalam memberikan pelayanan dengan standar waktu yang telah ditetapkan, sehingga pengguna jasa merasakan pelayanan yang tepat waktu;
- **Efektif dan Efisien** dengan mengedepankan pelayanan yang berhasil guna dan tepat guna;
- **Ramah** dengan perilaku petugas dalam melayani seluruh pengguna jasanya;
- **Disiplin** dalam memberikan pelayanan yang berlandaskan taat asas;
- **Akuntabel** dengan produk pelayanan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
- **Simpatik** dengan melakukan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan prima.

### **III. TUGAS DAN FUNGSI**

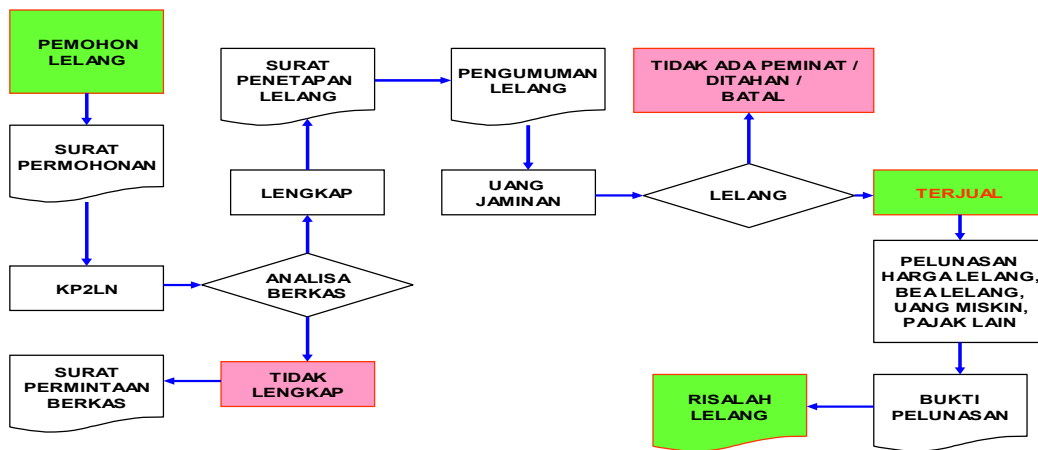
Tugas dan fungsi KP2LN sesuai dengan KMK No.445/KMK.01/2001 tanggal 23 Juli 2001 adalah :

- a. Pelaksanaan penetapan dan penagihan piutang negara serta pemeriksaan kemampuan PH/PjH dan eksekusi barang jaminan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan barang jaminan milik PH/PjH serta harta kekayaan lain milik PH;
- c. Penyiapan bahan pertimbangan dan pemberian keringanan hutang;
- d. Pengusulan pencegahan, pengusulan dan pelaksanaan paksa badan, serta penyiapan bahan pertimbangan penyelesaian atau penghapusan piutang negara;
- e. Pelaksanaan pemeriksaan dokumen persyaratan lelang dan dokumen obyek lelang;
- f. Penyiapan dan pelaksanaan lelang serta penyusunan dan verifikasi minuta risalah lelang, serta pembuatan salinan, petikan, kutipan, dan grose risalah lelang;
- g. Pelaksanaan penggalan potensi piutang negara dan lelang;
- h. Pelaksanaan superintendensi kepada Pejabat Lelang Swasta serta pengawasan Balai Lelang dan pengawasan pelaksanaan lelang pada PT. Pegadaian (Pesero) dan lelang kayu kecil oleh PT. Perhutani (Persero);
- i. Inventarisasi, registrasi, pengamanan, pendayagunaan, dan pemasaran barang jaminan;
- j. Pelaksanaan registrasi dan penatausahaan berkas kasus piutang negara, pencatatan surat permohonan lelang dan penyajian informasi piutang negara dan lelang;
- k. Pelaksanaan pemberian pertimbangan dan bantuan hukum pengurusan piutang negara dan lelang;
- l. Verifikasi dan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang;
- m. Pelaksanaan administrasi KP2LN.

a. Alur Pelayanan Pengurusan Piutang Negara

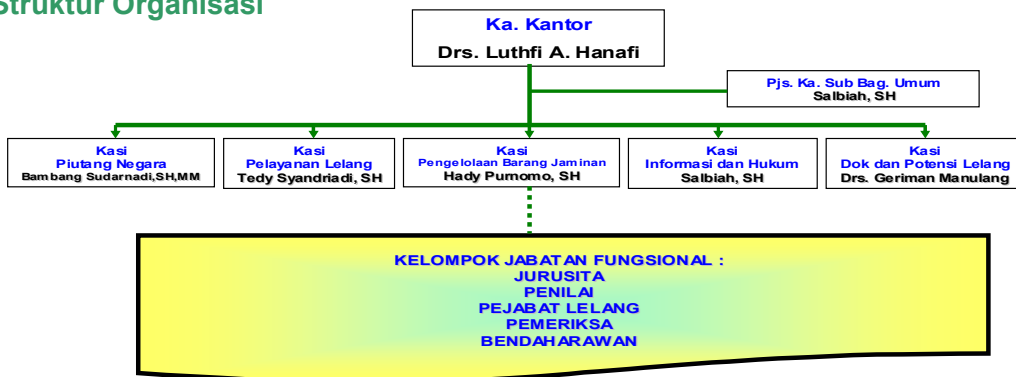


b. Alur Pelayanan Lelang



IV. ORGANISASI DAN WILAYAH KERJA

a. Struktur Organisasi



**b. Wilayah Kerja**

- KP2LN Jakarta IV yang berkedudukan di Jl. Prapatan No.10 Jakarta Pusat mendapat tugas untuk memberikan pelayanan pengelolaan piutang negara kepada Penyerah Piutang dan Penanggung Hutang di wilayah DKI Jakarta yang berasal dari :
  - ◊ PT. Bank DKI
  - ◊ Bank Jatim
  - ◊ Bank Nagari
  - ◊ Bank Pacific (Dalam Likuidasi)
  - ◊ Bank Uppindo (Dalam Likuidasi)
  - ◊ Bank Indovest (Dalam Likuidasi)
  - ◊ Instansi Pemerintah
  - ◊ BUMD
- Sedangkan dalam pelayanan lelang, KP2LN Jakarta IV mendapat tugas melayani pelaksanaan lelang di wilayah DKI Jakarta untuk lelang :
  - ◊ Sitaan PUPN
  - ◊ Balai Lelang
  - ◊ Sitaan PN/PA/Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan
  - ◊ Sitaan pajak di Kanwil IV DJP
  - ◊ BUMD & Instansi Pemerintah/Daerah
  - ◊ Sukarela
  - ◊ Kepailitan

**V. JUMLAH PENGGUNA JASA**

KP2LN Jakarta IV memberikan pelayanan dalam 2 (dua) fungsi, yaitu pelayanan pengelolaan piutang negara dan pelayanan lelang. Untuk pelayanan pengelolaan piutang negara, pengguna jasanya adalah pihak Penyerah Piutang / Kreditur dan Penanggung Hutang / Debitur. Sedangkan untuk pelayanan lelang, pengguna jasanya adalah pemohon lelang dan peminat / pembeli lelang. Selama kurun waktu empat tahun, pengguna jasa KP2LN Jakarta IV mengalami peningkatan, hal ini dapat terlihat dari data tingkat pertumbuhan.

**a. Data tingkat pertumbuhan pengguna jasa piutang negara :**

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, pengguna jasa yang kami perlakukan sebagai mitra kerja KP2LN Jakarta IV. Mitra kerja pada pelayanan piutang negara terdiri dari Penyerah Piutang / Kreditur dan Penanggung Hutang / Debitur.

- *Mitra Penyerah Piutang*, adalah Bank atau instansi pemerintah yang menyerahkan piutang macetnya (berupa kredit macet atau tagihan) kepada KP2LN Jakarta IV untuk dilakukan pengelolaan. Mereka merupakan mitra penting KP2LN Jakarta IV dalam upaya mempercepat pengembalian piutang negara. Indikator keberhasilan pelayanan yang diberikan oleh KP2LN Jakarta IV kepada mitra Penyerah Piutang adalah dengan meningkatnya penyerahan Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN). Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan mitra kerja KP2LN Jakarta IV semakin tinggi.

TABEL PENGGUNA JASA (PENYERAH PIUTANG)

NO	NAMA PENYERAH PIUTANG	Jumlah BKNP				
		sebelum 2002 *)	2002	2003	2004	2005
1	Bea Cukai	2146	-	-	-	-
2	Bapesta / Bintek	127	1	7	-	-
3	Bakun	-	-	-	-	-
4	DJLK	1	-	1	-	1
5	Setjen Departemen Keuangan	-	-	-	5	-
6	Direktorat Jenderal Anggaran	-	-	1	-	1
7	Dep ESDM	96	4	27	4	2
8	Lemigas	-	-	7	-	-
9	Batan	30	2	-	-	10
10	BUMD	-	-	-	-	-
11	Dep Diknas	1	1	1	-	-
12	PPD	-	3	-	-	-
13	Dinas Kehutanan	-	-	-	-	-
14	Bapepam	177	-	34	35	33
15	Ditjen Pelayanan Medik	-	-	-	-	-
16	BPS	33	17	-	-	-
17	LPT Indag	40	-	21	-	-
18	BPPT	-	-	8	-	-
19	Bakorsutanal	-	-	-	-	-
20	RSUP Fatmawati	1251	221	132	140	-
21	RSAB Harapan Kita	-	-	-	-	-
22	RS Jantung Harapan Kita	87	-	-	-	-
23	Bank DKI	556	4	25	16	-
24	Bank Indovest (dalam likuidasi)	4	-	-	-	-
25	Bank Jatim	-	-	-	1	-
26	Bank Nagari	3	10	-	-	-
27	Bank Pacific (dalam likuidasi)	14	3	-	-	-
28	Bank Uppindo (dalam likuidasi)	11	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>4577</b>	<b>266</b>	<b>264</b>	<b>201</b>	<b>47</b>

\*) Catatan : Merupakan jumlah limpahan dari hasil re-organisasi DJPLN.

- *Mitra Penanggung Hutang atau debitur* juga mitra penting KP2LN Jakarta IV dalam membantu mempercepat pengembalian piutang negara. Pelayanan yang diberikan kepada mitra Penanggung Hutang adalah salah satu kunci dari dapat terselesaikannya piutang negara sesuai dengan yang diharapkan oleh KP2LN Jakarta IV, mitra Penyerah Piutang dan mitra Penanggung Hutang.

**CERDAS** ditambah tidak arogan, selalu membumi, mengedepankan pendekatan persuasif dan selalu mendengar keluhan serta memberikan informasi kepada mitra Penanggung Hutang adalah hal penting yang dilakukan oleh KP2LN Jakarta IV dalam membina hubungan dengan mitra Penanggung Hutang. Grafik jumlah Piutang Negara Dapat Diselesaikan (PNDS) dan Piutang Negara Lunas (PNL) merupakan gambaran keberhasilan hubungan mitra yang dibangun KP2LN Jakarta IV dengan mitra Penanggung Hutang.

**b. Data tingkat pertumbuhan pengguna jasa Lelang :**

Lelang adalah sarana penjualan yang sudah mulai dikenal oleh masyarakat luas. Sebagai sarana penjualan barang yang dapat membentuk harga atau nilai optimal

menjadikan lelang sebagai salah satu alternatif dalam penjualan suatu produk. Semakin banyaknya frekuensi pelaksanaan lelang, maka semakin besar pula penerimaan negara dari Bea Lelang, Uang Miskin, PPH, BPHTB dan Biaya Administasi. Atas dasar itulah, maka pelayanan kepada para pengguna jasa lelang dalam hal ini mitra pemohon lelang tetap terus dibina.

➤ *Mitra Pelayanan Lelang*, yang merupakan pihak penjual / pemohon lelang berasal dari :

- Instansi Pemerintah/Daerah
- BUMD
- Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
- Pengadilan Agama Jakarta Selatan
- Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan
- PUPN
- BPPN (sudah selesai)
- Sukarela (Kedutaan, Balai Lelang, Perorangan, dll)
- Bank / Lembaga Keuangan (Eksekusi Hak Tanggungan)
- Kantor Pelayanan Pajak di wilayah Kanwil IV DJP (Eksekusi Sita Pajak)
- Kurator (Harta Pailit)

sampai saat ini masih terus terbina hubungan dengan para mitra kerja diatas dimana KP2LN Jakarta IV selalu mengedepankan kepuasan para pengguna jasanya.

Apabila dilihat dari frekuensi lelang dari tahun 2002 s.d. Semester I 2005, memang tidak terlihat terjadi peningkatan frekuensi, tetapi apabila ditinjau lebih seksama, mulai terbangun keberagaman pemohon lelang. Frekuensi yang tadinya lebih dimonopoli oleh satu atau dua pemohon, saat ini sudah mulai tersebar dari beberapa pemohon lelang. Hal ini menunjukkan kepuasan akan kualitas pelayanan, keberhasilan penggalian potensi lelang dan sosialisasi yang dilakukan oleh KP2LN Jakarta IV.

#### FREKWENSI LELANG TAHUN 2002 - 2005

NO	JENIS LELANG	2002	2003	2004	2005
					SEM 1
1	Pemerintah Pusat	154	158	167	83
2	Eksekusi				
	1 Pengadilan	49	43	47	51
	2 PUPN	51	43	28	23
	3 Pajak	12	21	14	2
	4 Kurator	8	3	2	2
	5 UUHT		11	14	3
3	Sitaan Kejaksaan Negeri	1		1	0
4	BPPN	2		0	0
5	Sukarela	10	9	8	7
6	Balai Lelang	37	32	17	17
7	Lain-lain			0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>324</b>	<b>320</b>	<b>298</b>	<b>188</b>

- *Peminat / Pembeli Lelang* sebagai mitra kerja yang potensial sampai saat ini terus terbina dengan baik. Hal ini terbukti dari setiap even lelang yang dilaksanakan oleh KP2LN Jakarta IV selalu diikuti dengan antusiasme yang tinggi. Hal lain yang membuat kepuasan bagi peminat/pembeli lelang adalah layanan cepat dalam penerbitan risalah lelang.



*Ruang Tunggu / Lobby (lt.1)*

**c. Saran-saran dari pengguna jasa / mitra :**

Saran yang pernah diterima oleh KP2LN Jakarta IV dari para pengguna jasa antara lain :

- Sisi Pengurusan Piutang negara ;  
Penyerah Piutang dan Penanggung Hutang menyarankan agar KP2LN Jakarta IV mengeluarkan suatu kebijakan yang bermuara kepada kemudahan dan percepatan pelayanan kepada mitranya. Menurut mereka hal tersebut secara langsung dapat meningkatkan pencapaian penyelesaian pengurusan piutang negara.  
Dalam mengakomodir saran dari Penyerah Piutang tersebut diatas KP2LN Jakarta IV masih memperhatikan hak-hak debitur dalam rangka memuaskan kedua belah pihak.
- Sisi Pelayanan Lelang ;  
Pemohon Lelang menyarankan agar KP2LN Jakarta IV dapat selalu menjaga performanya seperti sekarang ini sehingga minat dari pemohon lelang tidak surut sedikitpun sedangkan Peminat / pembeli lelang menyarankan agar transparansi atas pelaksanaan lelang yang selama ini telah dijalankan oleh KP2LN Jakarta IV dapat terus dijaga sebagai dasar kepercayaan masyarakat kepada KP2LN Jakarta IV.

**VI. SUMBER DAYA MANUSIA**

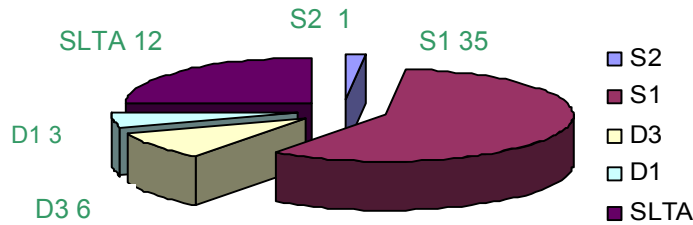
Untuk menunjang keberhasilan dalam hal pencapaian tujuan maka diperlukan dukungan personil sebagai alat penggerak roda organisasi, menyadari hal tersebut maka KP2LN Jakarta IV dengan personil 57 orang berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pelayanannya.

- Berdasarkan status kepegawaian, jumlah pegawai yang berstatus PNS sebanyak 56 pegawai dan 1 orang berstatus CPNS;
- Berdasarkan golongan kepangkatan terdapat 1 orang Gol. IV, 34 orang Gol. III, dan 22 orang Gol. II;
- Berdasarkan jenis kelamin terdapat 42 pegawai pria dan 15 pegawai wanita;
- Berdasarkan jabatan struktural terdapat 1 orang Kepala Kantor dan 5 Orang Kepala Seksi, Jabatan Kepala Sub Bagian Umum kosong karena pensiun dan

sementara dijabat oleh Pjs Kepala Seksi IH serta didukung oleh 54 orang pelaksana;

- Berdasarkan jabatan fungsional, terdapat 5 orang juru sita, 6 orang pejabat lelang ;
- Berdasarkan latar belakang pendidikan, terdapat 1 orang berpendidikan S2, 35 orang berpendidikan S1, 6 orang berpendidikan D3, 3 Orang berpendidikan D1, 12 orang berpendidikan SLTA.

*Komposisi Pegawai dari Latar Belakang Pendidikan*



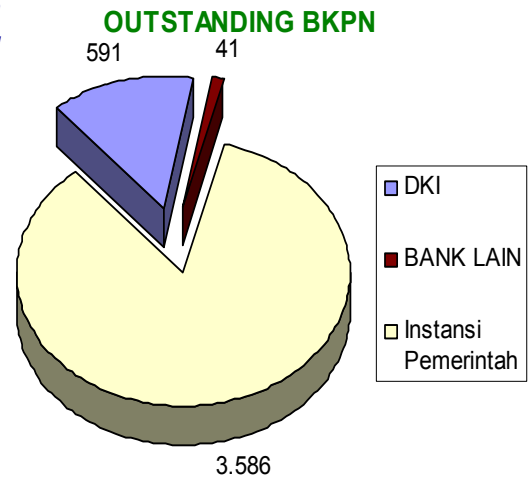
**VII. PENGELOLAAN ADMINISTRASI**

**a. Outstanding BKN dan Barang Jaminan**

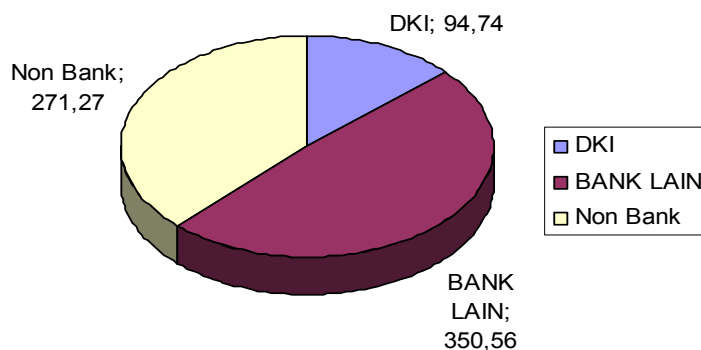
◊ Outstanding BKN

*Keragaman pengguna jasa di bidang pengurusan piutang negara dapat dilihat dari Outstanding Berkas Kasus Piutang Negara (BKN).*

Outstanding BKN posisi semester I 2005 sebanyak 4.218 BKN dengan nilai Rp. 716,6 milyar USD. 114.308.468,16 , AUD. 103.083,00, JPY. 59.904.932,96, BHD. 318.703,56, FRF. 19.472.893,50. Outstanding tersebut terdiri dari piutang negara perbankan sebanyak 632 BKN dengan nilai Rp. 445,3 Milyar, USD. 87.187.027,07. dan piutang negara non perbankan sebanyak 3.586 BKN dengan nilai Rp. 217,3 milyar, USD. 27.121.441,09, AUD. 103.083,00, JPY. 59.904.932,96, BHD. 318.703,56, FRF. 19.472.893,50.



**OUTSTANDING NILAI BKN (MILYAR)**



Tabel Outstanding BKNP dan Nilainya s.d. semester I tahun 2005

NO	NAMA PENYERAH PIUTANG	Jumlah BKNP	Saldo Jumlah Piutang Negara	
			Dalam Rp	Dalam mata uang lainnya
1	Bea Cukai	2.189	72.742.116.744,72	-
2	Bapesta / Bintek	130	51.006.501.402,20	-
3	Bakun	1	37.027.273,00	-
4	DJLK	2	24.251.512.186,25	-
5	Setjen Departemen Keuangan	8	452.117.206,09	-
6	Direktorat Jenderal Anggaran	2	429.623.655,79	US 17.040.000,00
7	Dep ESDM	67	992.110.821,17	USD 1.936.055,94
8	Lemigas	7	132.337.072,72	USD 98.782,50
9	Batan	22	4.440.973.689,24	-
10	BUMD	5	1.157.976.179,10	-
11	Dep Diknas	1	4.100.000,00	-
12	PPD	3	543.346.576,00	-
13	Dinas Kehutanan	2	100.710.431.899,69	USD 1.171.838,27
14	Bapepam	93	9.922.908.633,61	-
15	Ditjen Pelayanan Medik	12	324.607.896,45	-
16	BPS	19	159.820.300,38	USD 121.113,74 AUD 103.083,00-
17	LPT Indag	20	678.144.795,05	-
18	BPPT	10	479.045.043,56	USD 211.151,75 JPY 38.119.332,62 FRF 19.472.893,50 BHD 318.703,56
19	Bakorsutanal	2		USD 6.542.498,89 JPY 21.785.600,34
20	RSUP Fatmawati	782	2.122.568.242,38	-
21	RSAB Harapan Kita	119	254.872.223,10	-
22	RS Jantung Harapan Kita	90	433.292.596,90	-
23	Bank DKI	591	94.742.383.070,49	-
24	Bank Indovest (dalam likuidasi)	5	10.126.824.142	USD 4.117.392,50
25	Bank Jatim	1	553.113.934	-
26	Bank Nagari	9	2.663.735.688	-
27	Bank Pacific (dalam likuidasi)	14	225.930.169.967,80	USD 84.651.041,67
28	Bank Uppindo (dalam likuidasi)	12	111.285.401.834,13	USD 2.827.701,00-
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.218</b>	<b>716.568.626.710,82</b>	<b>USD 114.308.468,16</b> <b>AUD 103.083,00-</b> <b>JPY 59.904.932,96</b> <b>BHD 318.703,56</b> <b>FRF 19.472.893,50</b>

◇ **Barang Jaminan**

Dari 4.218 BKPN yang dikelola oleh KP2LN Jakarta IV, jumlah yang didukung barang jaminan sebanyak 503 BKPN atau 11,93 % dari total BKPN. BKPN yang didukung barang jaminan seluruhnya berasal dari BKPN Perbankan yang totalnya berjumlah 632 BKPN, sedangkan BKPN Non Perbankan sebanyak 3.586 BKPN yang keseluruhannya tidak didukung barang jaminan.

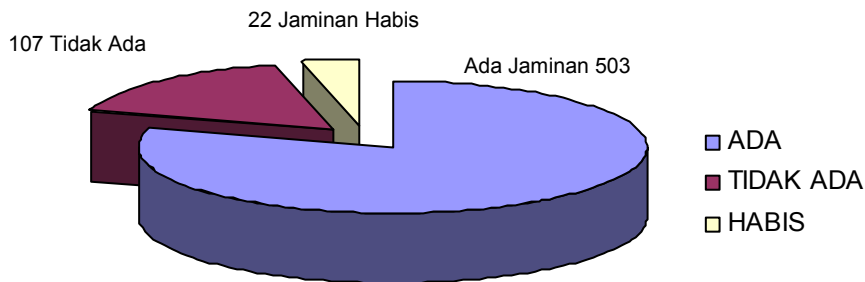
Dari jumlah tersebut yang merupakan jaminan berupa barang tetap adalah 965 buah dan barang bergerak 122 buah, totalnya 1.087 buah barang jaminan.

Dari 632 BKPN perbankan, yang masih didukung barang jaminan sebanyak 503 BKPN, tidak didukung dari awal penyerahan sebanyak 107 buah BKPN dan yang habis sebanyak 22 buah BKPN.

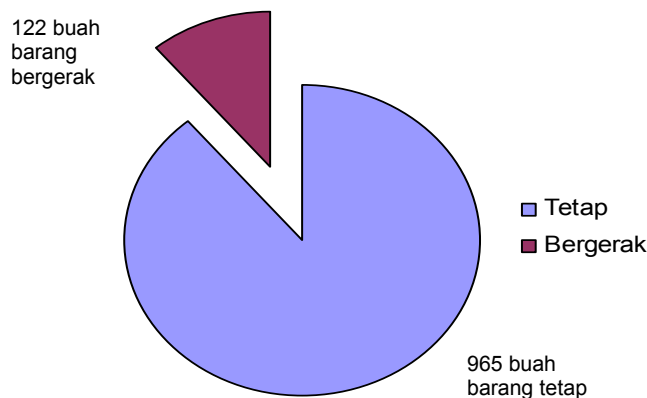
**Tabel Barang Jaminan BKPN Perbankan**

Kondisi Jaminan	ADA		TIDAK ADA	HABIS	Jumlah
	Jumlah BKPN	503		107	
Jumlah Barang Jaminan	Tetap	Bergerak			1087
	965	122			

*Kondisi BKPN dengan barang jaminan*



*Kondisi barang jaminan yang di kelola KP2LN Jakarta IV*



## b. Sistem dan Prosedur Pelayanan Pengurusan Piutang Negara



Counter Pelayanan (lt. 1)

Pelayanan yang diberikan, diawali di *counter* pelayanan di lantai 1. Pelayanan pengurusan piutang negara diawali dengan diterimanya Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN) dari mitra Penyerah Piutang kepada KP2LN Jakarta IV di *counter* pelayanan, yang kemudian mendistribusikannya ke subbag umum untuk ditindaklanjuti prosesnya. Pelayanan lain yang dapat diberikan di *counter* pelayanan dalam bidang pengurusan piutang negara antara lain, informasi saldo hutang, tingkat pengurusan atas BKPN/debitur tertentu, informasi mengenai Barang Jaminan yang dikelola oleh KP2LN Jakarta IV.

Kemudian apabila pengguna jasa menginginkan informasi atau pelayanan yang sifatnya lebih teknis, maka petugas piket *counter* pelayanan akan mempersilahkan pengguna jasa untuk bertemu langsung dengan petugas dari Seksi teknis, yakni Seksi Piutang Negara untuk prosedur pengurusan atau Seksi Informasi Hukum untuk pembayaran dan saldo hutang atau Seksi Pengelolaan Barang Jaminan berkaitan dengan pemasaran barang jaminan.

Pelayanan-pelayanan yang diberikan tersebut dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Hal ini karena pelayanan-pelayanan tersebut sudah didukung oleh sistem *database Simple Type System (STS)* dan *database* Barang Jaminan. Dengan adanya *database* tersebut, petugas hanya cukup memasukkan nama debitur atau kreditur atau nomor BKPN, maka informasi data BKPN dapat dilihat pada layer computer.

## c. Sistem dan Prosedur Pelayanan Lelang



Pelaksanaan Lelang di Ruang Lelang (lt.1)

Pelayanan lelang juga diawali di *counter* pelayanan. Pelayanan lelang diawali dengan diterimanya surat permohonan lelang di *counter* pelayanan, yang kemudian mendistribusikan ke Sub. Bag umum untuk ditindaklanjuti. Pelayanan lain yang dapat diberikan dalam bidang pelayanan lelang adalah informasi prosedur permohonan lelang, informasi jadwal lelang, informasi risalah lelang. Untuk informasi risalah lelang, diberikan hanya untuk pembeli lelang atas nomor risalah lelangnya, penjual atau pemohon lelangnya.

Data berupa nama pembeli, nilai dan objek lelangnya dapat diketahui dalam waktu sekitar 5 menit saja. Hal ini karena KP2LN Jakarta IV sudah membangun *database* Risalah Lelang sebagai salah satu sarana dalam memberikan pelayanan kepada para pengguna jasa.

**d. Sistem dan prosedur surat menyurat**



KP2LN Jakarta IV berupaya senantiasa menjalankan roda administrasi sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis yang menjadi pedoman di lingkungan Departemen Keuangan dan DJPLN. Administrasi surat masuk berpedoman pada sistem *up to bottom*. Kepala KP2LN Jakarta IV sebagai pemegang pucuk kebijakan menerima dan kemudian mendisposisikannya kepada seksi terkait. Sedangkan untuk surat keluar, menggunakan sistem *bottom up*, yaitu semua surat yang ditujukan kepada pihak luar bisa disampaikan setelah ditandatangani oleh Kepala KP2LN Jakarta IV.

**e. Sistem dan Prosedur Kepegawaian**



Ruang kerja Seksi DPL (lt. 2)

Dalam rangka pemutakhiran pendataan jumlah dan status pegawai, KP2LN Jakarta IV telah menggunakan basis data kepegawaian yang komprehensif berbasis computer. Dengan adanya basis data tersebut maka data kepegawaian dapat diakses dengan cepat dan mudah.

Pengajuan usulan pegawai yang mengikuti diklat pun dilakukan berdasarkan jenis diklat yang dibutuhkan bagi pengembangan kinerja dan karir pegawai selain permintaan dari Kantor Pusat DJPLN.

Usulan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala dan pemberian penghargaan seperti satya lencana pun dapat terbantu dengan adanya basis data tersebut.

**f. Prosedur Pengadministrasian Alat Tulis Kantor (ATK)**

Barang persediaan ATK dimasukan dan disimpan dalam gudang ATK yang selanjutnya dicatat dalam Buku Persediaan ATK. Kemudian didistribusikan kepada masing-masing seksi berdasarkan Surat Permintaan Barang (SPB) dengan diterbitkan SPMB (Surat Permintaan Mengeluarkan Barang) yang ditandatangani oleh Kepala Subbag Umum. Jumlah ATK yang telah dikeluarkan dicatat kembali dalam Buku Persediaan ATK.

**g. Prosedur Pengadministrasian Inventaris Kantor**

Jumlah dan jenis barang inventaris yang ada dibukukan ke dalam buku inventaris KP2LN Jakarta IV serta dicatat ke dalam Daftar Inventaris Ruangan (DIR). Untuk barang-barang berupa tanah, bangunan/gedung dan kendaraan bermotor dicatat ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB). Seluruh prosedur pengadministrasian tersebut telah menggunakan sistem komputerisasi yang disebut dengan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN).

VIII. SARANA DAN PRASARANA

a. Luas tanah dan bangunan Kantor

KP2LN Jakarta IV berada satu kompleks dengan Kanwil III DJPLN Jakarta dan 4 kantor operasional lainnya di Jalan Prapatan No.10 Jakarta Pusat. Luas bangunan Kantor yang digunakan oleh KP2LN Jakarta IV sekarang adalah sekitar 2000 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 2 lantai.

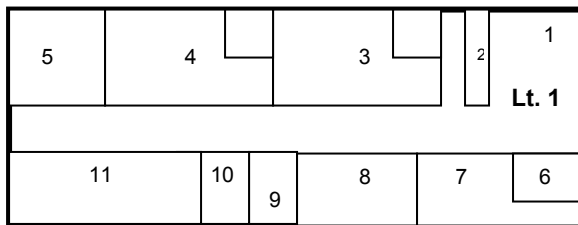


b. Lahan parkir kendaraan

Lahan parkir kendaraan yang ada di Gedung Jalan Prapatan No.10 ini dapat menampung sampai dengan 75 buah kendaraan roda empat. Lahan parkir ini berbagi dengan 5 (lima) kantor lain, yaitu KP2LN Jakarta I, II, III dan V serta Kanwil III DJPLN.

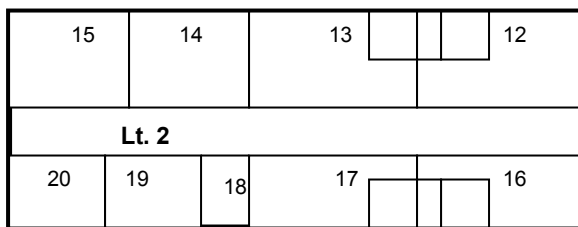
c. Jumlah ruangan

Jumlah ruangan yang ada di KP2LN Jakarta IV ada 20 ruangan yang terbagi dalam dua lantai dengan pembagian ruangan sesuai denah dibawah ini.



Lantai 1 :

1. Lobi & Ruang Tamu
2. Konter Pelayanan
3. Ruang Seksi Piutang Negara
4. Ruang Seksi Pelayanan Lelang
5. Ruang Pusat Informasi
6. Ruang Sekretaris Kepala KP2LN Jakarta IV
7. Ruang Kepala KP2LN Jakarta IV
8. Ruang rapat / ruang lelang
9. Ruang Perpustakaan
10. *Pantry*
11. Ruang Gudang ATK



Lantai 2 :

12. Ruang Subbag Umum dan Bendaharawan Rutin
13. Ruang Seksi DPL
14. Gudang Risalah Lelang
15. Gudang BKPN I
16. Ruang Seksi IH dan Bendaharawan Penerima
17. Ruang Seksi PBJ
18. Gudang Umum
19. Gudang BKPN II
20. Gudang Dokumen PBJ

d. Ruang Kepala Kantor

Ruang Kepala Kantor menempati posisi paling depan dari keseluruhan ruang yang ada di KP2LN Jakarta IV setelah *counter* pelayanan dan *lobby*. Ruang Kepala Kantor mempunyai disain interior yang mengedepankan kesederhanaan dengan suasana yang *comfortable* dan representatif dilengkapi dengan *Personal Computer (PC)* yang terkoneksi dengan LAN dan internet

**e. Counter Pelayanan**

Counter Pelayanan adalah hal yang baru bagi KP2LN (tidak hanya KP2LN Jakarta IV). Sebelumnya pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa langsung dilakukan di lokasi seksi/bagian yang ada di KP2LN Jakarta IV. Counter pelayanan dibuat seramah dan sehangat mungkin dengan hanya dibatasi oleh counter pelayanan yang tetap memudahkan mobilitas pegawai (piket Counter Pelayanan) dan juga pengguna jasa. Untuk melancarkan pelayanan yang diberikan disediakan pula seperangkat Personal Computer (PC) di counter tersebut.



Counter pelayanan ( It.1 )

**f. Ruang Rapat / Ruang Lelang**



Ruang Rapat / Lelang ( It.1 )

Ruang rapat menempati sekitar 50 m<sup>2</sup> dari luas bangunan seluruhnya. Ruang rapat mempunyai fasilitas penerangan yang memadai, pendingin udara yang cukup dan meja oval.

Ruangan ini juga dapat berfungsi sebagai ruang lelang, tetapi apabila peserta lelang diperkirakan tidak dapat ditampung di ruangan ini, maka pelaksanaan lelang dipindahkan ke Pendopo DJPLN yang lebih luas. Pendopo DJPLN merupakan gedung yang berada tepat ditengah-tengah KP2LN Jakarta I s.d. V dan Kanwil III DJPLN.

**g. Ruang gudang**

Terdapat 6 (enam) ruang gudang di KP2LN Jakarta IV. 2 (dua) ruang merupakan gudang BKPN dibawah pengelolaan Seksi IH; 1 (satu) ruang merupakan gudang dokumen asli dan data penilaian dibawah pengelolaan Seksi PBJ; 1 (satu) ruang merupakan gudang ATK dibawah pengelolaan Subbagian Umum ; 1 (satu) ruang dibawah pengelolaan Seksi DPL merupakan gudang Minuta Risalah Lelang dan 1 (satu) ruang merupakan gudang umum dibawah pengelolaan Subbagian Umum.



Gudang BKPN ( It.2 )

**h. Ruang Perpustakaan**



Perpustakaan ( It. 1 )

KP2LN Jakarta IV menyadari kualitas SDM yang ada sekarang perlu diasah dan ditingkatkan sebagai bagian dari pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa. Untuk itu Perpustakaan sebagai sarana penunjang para pegawai dalam menambah perbendaharaan ilmu dan pemikiran adalah suatu oase dari keingintahuan pegawai tentang ilmu pengetahuan

**i. Fasilitas gedung (AC, penerangan, mushola, toilet)**

Untuk kenyamanan bekerja pegawai dan juga pengguna jasa yang datang, sarana pendingin udara (AC), penerangan, dan toilet selalu diupayakan berjalan dengan baik. Khusus untuk AC, sebagian besar masih mendapat *supply* dari AC *Central* gedung.

Untuk tanggungjawab pemeliharaan kebersihan toilet KP2LN baik yang ada di lantai 1 maupun 2, KP2LN Jakarta IV berbagi tanggung jawab dengan KP2LN Jakarta III.

Untuk mushola, KP2LN Jakarta IV menggunakan mushola bersama dengan 5 kantor lainnya (KP2LN Jakarta I, II, III dan V serta Kanwil III DJPLN).

**j. Jumlah komputer/printer dan ATK**



Ruang Kerja Seksi PBJ ( lt.2 )

Masing-masing seksi / sub bagian rata-rata memiliki 4 (empat) PC dan 2 (dua) printer. Hal tersebut dengan asumsi, setiap 2 (dua) orang pegawai berbagi sebuah PC.

Alat Tulis Kantor (ATK) pun menjadi prioritas dalam setiap pengadaan sarana penunjang berjalannya pelayanan yang dilakukan oleh KP2LN Jakarta IV.

**IX. KINERJA**

Kinerja yang telah ditunjukkan KP2LN Jakarta IV dari tahun 2002 s.d. tahun 2005 terangkum dalam beberapa tabel dan grafik dibawah ini. Tabel dan grafik tersebut adalah bukti kinerja KP2LN Jakarta IV yang selalu mencapai target.

**a. Pelayanan kepada pengguna jasa yang telah diberikan selama ini**

Sebagai salah satu kantor pelayanan yang ada di kota metropolitan yang mempunyai dinamika bisnis yang cepat, KP2LN Jakarta IV selalu berusaha memberikan pelayanan yang selaras dengan dinamika yang terjadi di Kota Jakarta. Pelayanan yang diberikan pun berbasis kepuasan pelanggan dengan selalu mengedepankan *tag line* kami CERDAS. Sebagai hasil jerih payah semua pegawai, realisasi dari target yang ditetapkan selalu tercapai dengan memuaskan, hal ini dapat dilihat pada tabel Jumlah PNDS dan tabel Frekuensi dan Hasil Bersih Lelang.

**b. Penerimaan Negara**

Sejak berdiri pada tahun 2002 hingga semester 1 tahun 2005, KP2LN Jakarta IV telah menghasilkan penerimaan sebesar Rp.1.159.445.631.164,- dari hasil pengurusan piutang negara dalam bentuk Piutang Negara Dapat Diselesaikan (PNDS) dan hasil lelang. Penerimaan sebesar Rp.28.832.679.211,- dari PNDS dan Rp.1.130.612.951.953,- dari hasil lelang. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel Penerimaan Negara dari PNDS dan Hasil Lelang dari tahun 2002-semester 1 tahun 2005**

NO	Tahun Anggaran	PIUTANG NEGARA DAPAT SELESAI (PNDS)	HASIL LELANG	TOTAL PENERIMAAN DARI PNDS DAN HASIL LELANG (PNBP)
1	2002	5.110.986.668	311.985.094.912	317.096.081.580
2	2003	6.444.242.500	500.221.609.285	506.665.851.785
3	2004	11.334.020.106	92.799.113.651	104.133.133.757
4	semester I	5.943.429.937	225.607.134.105	231.550.564.042
	<b>TOTAL</b>	28.832.679.211	1.130.612.951.953	1.159.445.631.164

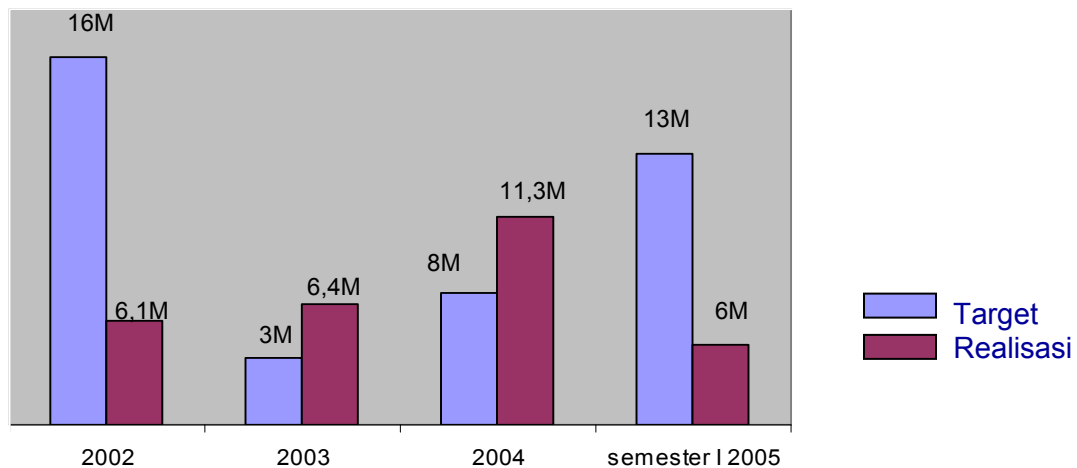
➤ **Penerimaan Negara dari Pengurusan Piutang Negara:  
PNDS dan Biad Pengurusan**

Berdasarkan tabel Piutang Negara yang Dapat Diselesaikan (PNDS) di bawah dan grafik garis dapat dilihat bahwa penerimaan biad pengurusan yang diterima menunjukkan grafik kenaikan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

**Tabel PNDS dari Th. 2002 hingga Smtr. I Th. 2005 (dalam Rp)**

NO	Tahun Anggaran	Uraian	Target	Realisasi	%
1	2002	PNDS	16.500.000.000	5.110.986.668	30,98
		Biad	1.237.500.000	352.411.951	28,48
2	2003	PNDS	3.000.000.000	6.444.242.500	214,81
		Biad	225.000.000	405.999.873	180,44
3	2004	PNDS	8.079.000.000	11.334.020.106	140,29
		Biad	443.250.000	702.813.443	158,56
4	semester I 2005	PNDS	13.000.000.000	5.943.429.937	45,72
		Biad	910.000.000	269.383.296	29,60

Grafik Batang dibawah ini menunjukkan pencapaian target PNDS tahun 2002 s.d. 2005.



Rendahnya realisasi tahun 2002, karena masa transisi sebagai dampak reorganisasi DJPLN serta adanya masa vakum selama kurang lebih 6 bulan yaitu belum terbentuknya Ketua dan anggota PUPN dan peraturan pelaksanaan.

➤ **Penerimaan Negara dari Pelayanan Lelang**

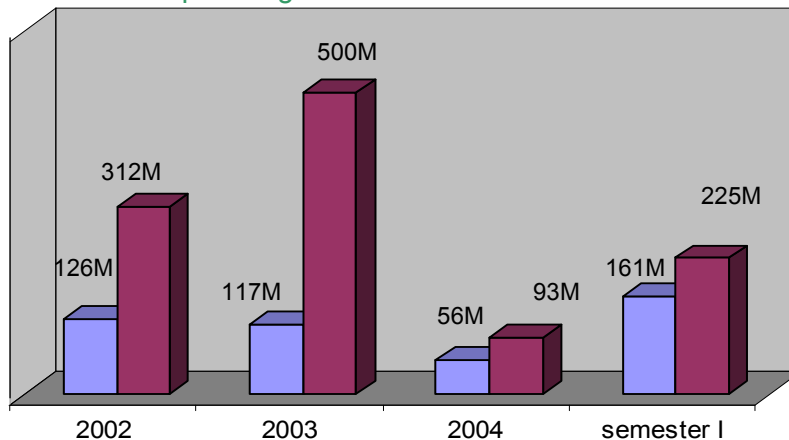
Bea Lelang Penjual, Bea Lelang Pembeli, Uang Miskin dan PPh Ps. 25

Penerimaan Bea Lelang Penjual, Pembeli, Uang Miskin dan PPh Pasal 25 berbanding lurus dengan penerimaan hasil bersih lelang, jadi secara umum penerimaan negara yang berupa bukan pajak (PNBP) dan juga Pajak (PPH Pasal 25) selalu melampaui target yang telah ditetapkan. Dibawah ini terlihat tabel frekuensi dan hasil bersih lelang dari tahun 2002 s.d. semester I 2005 yang menunjukkan pelampauan target setiap tahunnya.

**Tabel Frekuensi dan Hasil Bersih Lelang dari tahun 2002 s.d. semester I 2005 (dlm Rp)**

NO	Tahun Anggaran	Uraian	Target	Realisasi	%
1	2002	Frekuensi	238	324	136,13
		Hasil Bersih	125.949.000.000	311.985.094.912	247,71
2	2003	Frekuensi	282	320	113,48
		Hasil Bersih	116.767.000.000	500.221.609.285	428,39
3	2004	Frekuensi	304	298	98,03
		Hasil Bersih	56.200.000.000	92.799.113.651	165,12
4	semester I	Frekuensi	430	148	34,42
	2005	Hasil Bersih	161.000.000.000	225.607.134.105	140,13

Grafik balok dibawah ini menunjukkan selalu tercapainya target hasil bersih lelang dari tahun 2002 sampai dengan **semester I 2005**.



Diukur dari penerimaan biaya administrasi Pengurusan Piutang Negara, Bea Lelang (Pembeli dan Penjual) dan biaya administrasi balai lelang sebagai penerimaan negara dari tahun 2002 sampai dengan semester I tahun 2005 secara total masih menguntungkan Negara. Total penerimaan negara dari tahun 2002 sampai dengan semester I tahun 2005 tersebut sebesar 17.678.816.741,- dengan realisasi pemakaian DIK/DIPA sebesar Rp.4.361.945.133,-. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel Analisa Biaya dan Manfaat**

(dlm Rp.)

No	Uraian	2002	2003	2004	smt I 2005	Total
1	Penerimaan Negara	6.536.992.485	8.534.469.392	1.298.993.234	1.308.361.630	17.678.816.741
2	Realisasi DIK/DIPA	726.846.686	1.249.245.455	1.349.041.671	1.036.811.321	4.361.945.133
3	Rasio Manfaat dan Biaya	8,99	6,83	0,96	1,26	
4	Kontribusi tiap pegawai	136.187.343	164.124.411	24.055.430	23.363.600	
5	Jumlah Pegawai	51	51	51	56	
<b>Saldo</b>						<b>13.316.871.608</b>

Rasio manfaat dan biaya adalah nilai rupiah yang dapat dihasilkan dengan pengeluaran sebesar Rp.1,-. Secara kumulatif, rasio antara realisasi DIK/DIPA (sebagai total biaya) dibanding dengan total penerimaan negara dari tahun 2002 sampai dengan semester I tahun 2005 adalah 4,05. Nilai ini didapat dari perbandingan antara total realisasi DIK/DIPA sebesar Rp.4.361945.133,- dengan total penerimaan negara sebesar Rp.17.678.816.741,-

Kontribusi tiap pegawai untuk tahun 2005 sampai dengan Smstr. I =  
 = Realisasi penerimaan negara : Jumlah pegawai  
 = Rp. 1.308.361.630 : 56  
 = Rp.23.363.600,-

**c. Penerapan Ketentuan yang berlaku**

Dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa, KP2LN Jakarta IV berpedoman kepada peraturan yang berlaku, seperti ;

- Untuk pelayanan pengurusan piutang negara, berpedoman kepada :
  - UU Nomor 49 Prp tahun 1960
  - PP Nomor 14/2005
  - Keppres Nomor 11 tahun 1976
  - Kep.Men.Keu Nomor 61/KMK.08/2002
  - Kep.Men.Keu Nomor 533/KMK.08/2002
  - Kep.Men.Keu Nomor 300/KMK.01/2002
  - Kep.Men.Keu Nomor 02/KMK.08/PUPN/2002
  - Kep.Men.Keu Nomor 31/KMK.07/2005
  
- Untuk pelayanan lelang, berpedoman kepada :
  - Vendu Reglement Stb Nomor 189 tahun 1908
  - Vendu Instructie Stb Nomor 190 tahun 1908

- PP Nomor 390 Stb tahun 1949 tentang Pemungutan Bea Lelang Juncto PP Nomor 44 tahun 2003
- Kep.Men.Keu Nomor 304/KMK.01/2002
- Kep.Men.Keu Nomor 305/KMK.01/2002
- Kep.Men.Keu Nomor 306/KMK.01/2002

**d. Prestasi Lain**

KP2LN Jakarta IV selalu mendukung segala bentuk kegiatan olahraga maupun seni sebagai sarana untuk meningkatkan kesehatan jasmani, rohani dan prestasi serta menunjang kegiatan kantor. Prestasi yang pernah diperoleh oleh KP2LN Jakarta IV dari kegiatan-kegiatan olah raga dan seni antara lain :

- Juara 1 Lomba Kantor di lingkungan DJPLN tahun 2005 ;
- Juara 3 Bulutangkis beregu putra di lingkungan DJPLN tahun 2003 ;
- Juara 2 Bola Voli beregu putri di lingkungan DJPLN tahun 2003 ;
- Juara 2 Catur beregu putra di lingkungan DJPLN tahun 2004 ;
- Juara 1 Lomba Gelar Tembang Cantik (Gelatik) di lingkungan Dep.Keu. tahun 2004 atas nama Sdri. Nurintan R. M. (pelaksana Seksi Pelayanan Lelang);
- Pemenang pertama Periode ke-1 *Reality Show* Keluarga Bintang ANTV, atas nama Kel. Damanik (Sabar Aman Damanik, SH., pelaksana Seksi PBJ) ;
- 3 (tiga) pegawai KP2LN Jakarta IV, an. Agus Widayat, Ari Susanto dan Imam Widodo merupakan anggota tim Sepakbola DJPLN dalam merebut tempat ke-3 turnamen Hari Keuangan tahun 2002 dan 2003 serta *runner up* tahun 2004.

**e. Kegiatan Sosial**

KP2LN Jakarta IV juga berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti :

- Santunan kepada korban bencana banjir di wilayah DKI Jakarta
- Penggalangan dana untuk korban bencana tsunami di NAD dan Sumatra Utara.

**X. INOVASI DAN UPAYA PENINGKATAN KERJA**

**a Sistem Pelayanan dan Administrasinya**



Dalam rangka meningkatkan pelayanan baik kepada pengguna jasa yang merupakan mitra kerja maupun pengguna jasa lainnya, KP2LN Jakarta IV telah membangun Sistem Informasi Piutang dan Lelang melalui pembuatan *Simple Type Sistem* (STS) yang berbasis *Localhost, Local Area Network* (LAN) yang terpasang pada setiap seksi dan Kepala Kantor. Disamping itu KP2LN Jakarta IV telah ditunjuk oleh Kantor Pusat DJPLN sebagai salah satu Kantor Pilot Project pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Piutang dan Lelang (SIMPLE) yang berbasis web. Sistem-sistem tersebut dibangun untuk mempercepat jalannya layanan yang diberikan oleh KP2LN Jakarta IV kepada para mitra dan pengguna jasa.

Dengan adanya sistem-sistem tersebut KP2LN Jakarta IV dapat memberikan pelayanan yang cepat dan akurat mengenai informasi yang diperlukan oleh mitra kerja dan pengguna jasa.

Jenis-jenis informasi yang dapat diberikan dari sistem-sistem tersebut adalah:

1. Informasi Tahap Pengurusan dan jumlah hutang (dalam STS)
2. Informasi Angsuran (dalam STS)
3. Informasi Pemasaran Barang Jaminan (dalam Sub Sistem Barang Jaminan)
4. Informasi Lelang dan Risalah Lelang (dalam STS)

### Simple Type System (STS)



Dalam rangka mempercepat pelayanan kepada mitra kerja / pengguna jasa, KP2LN Jakarta IV membangun *database* yang dapat memberikan informasi pengurusan piutang negara kepada mitra kerja / pengguna jasa secara cepat dan tepat. Informasi mengenai Jumlah Hutang BKPN tertentu atau total dari setiap penyerah piutang, tingkat pengurusan, jumlah angsuran, dan lainnya dapat diberikan dalam hitungan menit. Hal ini karena informasi mengenai BKPN yang diurus oleh KP2LN Jakarta IV tersebut sudah terekam dalam sistem *database* yaitu *Simple Type Sistem* (STS).

Dalam membangun STS, KP2LN Jakarta IV selalu berkonsultasi dengan Tim Otomasi Kantor Pusat DJPLN. KP2LN Jakarta IV sangat bangga karena STS menjadi embrio dibangunnya *database* nasional DJPLN, yaitu SIMPLE (Sistem Informasi Manajemen Piutang dan Lelang) dan KP2LN Jakarta IV ditunjuk sebagai *pilot project* penggunaannya.

### Informasi Barang Jaminan



Informasi barang jaminan melalui sub sistem *database* barang jaminan, informasi mengenai data barang jaminan yang meliputi antara lain : nama debitur, kreditur, lokasi barang jaminan, nama pemilik, jenis dan nomor hak, dapat diberikan dalam waktu maksimal 5 menit.

*Database* barang jaminan merupakan kumpulan data barang jaminan yang dikelola oleh KP2LN Jakarta IV. *Database* ini dapat memberikan informasi umum, seperti alamat barang jaminan, jenis barang jaminan, ukuran barang jaminan, pemilik barang jaminan dan jenis kepemilikan barang jaminan.

Selain informasi umum, *database* barang jaminan juga dapat memberikan informasi khusus seperti gambar barang jaminan dan peta lokasi barang jaminan berada.

*Database* barang jaminan dibangun dengan konsep *friendly* dan *easy to use*, agar setiap pegawai dapat mengakses dan dapat mempermudah pelayanan kepada mitra kerja.

*Database* barang jaminan ini juga sangat mendukung dalam pemasaran barang jaminan. Mitra Peminat/calon pembeli cukup menyebutkan nama jalan atau kelurahan atau kecamatan atau kota/kabupaten lokasi barang jaminan berada, dalam kurun waktu singkat (sekitar 5 menit) *database* dapat mengeluarkan informasi barang jaminan dimaksud tersebut.

Selain lokasi, informasi barang jaminan juga dapat dipanggil berdasarkan nama pemilik, nama debitur, nama kreditur, luas serta nomor dan jenis hak kepemilikan.

### **Website KP2LN Jakarta IV**

Informasi barang jaminan yang dilelang pun dapat mudah ditemui melalui website <http://kp2ln-jakarta-iv.tripod.com> dan serta dapat diakses melalui website resmi DJPLN dalam 5 menit.

Selain itu KP2LN Jakarta IV juga menyediakan alamat *e-mail* ([kp2ln\\_jakarta\\_iv@yahoo.co.id](mailto:kp2ln_jakarta_iv@yahoo.co.id)) sebagai sarana interaksi dengan pengguna jasa/mitra melalui media internet.

### **Penatausahaan, penyimpanan dan pemeliharaan dokumen asli barang jaminan**

- Penatausahaan, penyimpanan dan pemeliharaan dokumen asli barang jaminan dilaksanakan secara tertib dan teratur melalui administrasi pencatatan pada buku dokumen Barang Jaminan serta penyimpanan pada lemari besi tahan api dengan sistem penomoran lemari, sehingga proses pencarian hanya dibutuhkan waktu maksimal 5 menit dan penyerahan dokumen asli kepada yang berhak maksimal 15 menit.



*Ruang Penyimpanan dokumen PBJ (It.2)*

### **Pelayanan Lelang**

- Penetapan hari dan waktu pelaksanaan lelang diberikan dalam kurun waktu 2 (dua) jam sejak surat permohonan lelang diterima ;
- Risalah Lelang dapat diberikan kepada pemenang lelang dan penjual dalam kurun waktu 5 (lima) hari dari hari dan tanggal pelaksanaan lelang;
- Penyampaian Petikan Risalah Lelang kepada penjual dan pembeli lelang 10 menit;
- Percepatan pengembalian uang jaminan kepada peserta lelang berbentuk cek dilakukan maksimal 10 menit.

### Sistem Informasi Produk Kantor Pusat DJPLN

Selain sistem informasi yang dibangun atas prakarsa dan prakarya sendiri, KP2LN Jakarta IV juga memanfaatkan sistem informasi produk kantor pusat DJPLN, seperti Sistem Penataan BKNP dan Sistem Informasi Manajemen Piutang dan Lelang (SIMPLE).

#### ➤ **Penataan BKNP**

Sistem penataan Berkas Kasus Piutang Negara (BKNP) adalah sistem pengelolaan BKNP melalui 1 (satu) pintu. Hasil dari dibangunnya sistem penataan BKNP adalah :

- Inventarisasi dan penataan BKNP dengan pola penataan satu pintu dengan sistem pemberian label dan pengelompokan berdasarkan antara lain :
  1. BKNP penyerahan sebelum tahun 2003 dengan Status BKNP;
  2. BKNP penyerahan setelah tahun 2003, dengan :
    - Status BKNP
    - Tahun Penyerahan
    - Nomor Register
- Sarana penyimpanan yang dilakukan pada KP2LN Jakarta IV disusun dalam rak besi yang diberi nomor pada setiap rak besi tersebut dalam ruang penyimpanan berkas BKNP.
- Sistem aplikasi penatausahaan BKNP menyimpan informasi tentang semua penatausahaan BKNP tersebut sehingga untuk mendapatkan fisik BKNP dapat diperoleh dalam waktu maksimal 15 menit.

#### ➤ **Sistem Informasi Manajemen Piutang dan Lelang (SIMPLE)**



SIMPLE adalah sistem *database* nasional DJPLN yang berbasis *web*. Secara umum SIMPLE merupakan pengembangan dari STS yang telah dibangun lebih dahulu dan telah dipergunakan oleh KP2LN Jakarta IV. Oleh karena itu KP2LN Jakarta IV menjadi salah satu *pilot project* dari penggunaan SIMPLE.

Proyeksi ke depan SIMPLE akan menjadi sistem informasi DJPLN yang aksesnya melalui media internet.

#### **b Peningkatan kualitas SDM**

Dalam upaya pengembangan dan peningkatan Sumber Daya Manusia, KP2LN Jakarta IV mendorong personilnya untuk secara mandiri meningkatkan kemampuannya dan mengikutisertakan para pegawainya dalam seminar, pelatihan-

pelatihan teknis baik yang diadakan oleh BPPK maupun lembaga-lembaga lain melalui seminar dan kursus-kursus.



SDM Seksi DPL (Lt.2)

Selain diklat teknis yang diadakan oleh BPPK atau diklat teknis DJPLN, KP2LN Jakarta IV juga melakukan kegiatan pengembangan dan peningkatan kualitas SDM, yaitu :

- Kursus Bahasa Inggris;
- Pengetahuan mengenai Surat Berharga oleh Bapepam;

- Penyegaran mengenai tugas pokok dan fungsi masing-masing seksi pada kantor pelayanan piutang dan lelang negara yang dipresentasikan oleh masing-masing Kepala Seksi KP2LN Jakarta IV;
- Pengetahuan mengenai pengurusan piutang negara dan lelang serta kesekretariatan yang disampaikan oleh pejabat dari Kantor Pusat DJPLN dan Widyaiswara BPPK;
- *Morning call*, mengevaluasi seluruh *performance* tiap-tiap Seksi pada setiap hari senin pagi.

Pentingnya peningkatan kualitas SDM dimaksudkan untuk dapat memberikan pelayanan yang professional dan akuntabel baik kepada mitra kerja maupun pengguna jasa.

### c Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana

Guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan, KP2LN Jakarta IV telah menyediakan ruang perpustakaan yang juga berfungsi sebagai ruang pusat informasi piutang dan lelang negara yang juga berfungsi sebagai ruang pemasaran barang jaminan.

### d Layanan Unggulan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa KP2LN Jakarta IV telah menetapkan beberapa pelayanan yang diberikan kepada mitra kerja sebagai layanan unggulan. Layanan unggulan tersebut antara lain :

1. Informasi tahap pengurusan, jumlah angsuran dan saldo hutang (10 menit) ;
2. Informasi Barang Jaminan (5 menit) ;
3. Informasi Risalah Lelang (10 menit) ;
4. Penyerahan dokumen asli barang jaminan kepada yang berhak (15 menit) ;
5. Penyampaian petikan risalah lelang (10 menit) ;
6. Pengembalian uang jaminan (10 menit);



## **XI. PENUTUP**

Tingkat kepuasan pengguna jasa, mitra kerja dan masyarakat tidak terbatas, selalu berkembang dan menuntut pemenuhan pelayanan yang optimal. Seiring hal tersebut, sebagai institusi yang menyelenggarakan fungsi pelayanan, KP2LN Jakarta IV selalu mengevaluasi dan tidak pernah merasa puas atas pelayanan yang telah diberikan.

Kondisi demikian mendorong segenap jajaran KP2LN Jakarta IV untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan budaya dan teknologi yang berjalan serta mengembangkan dirinya melalui upaya-upaya alternatif dan terobosan-terobosan baru yang lebih inovatif, dengan harapan dapat terciptanya *brand image* KP2LN Jakarta IV sebagai institusi terbaik, terpercaya, terdepan dan prima dalam pelayanan.

Kegiatan penilaian kantor merupakan penilaian terhadap kantor dalam memberikan pelayanan kepada para pengguna jasa dalam suatu momen tertentu. Oleh karena itu untuk mewujudkan aparatur pemerintah yang baik dan professional, maka penilaian terhadap kantor peserta tidak berhenti setelah kantor tersebut dinilai, tetapi diharapkan dapat diikuti dengan evaluasi setelah penilaian kantor. Sehingga sebagai aparatur pemerintah yang baik dan professional dapat terus berkesinambungan dan meningkat kualitas pelayanannya.